

BAB III

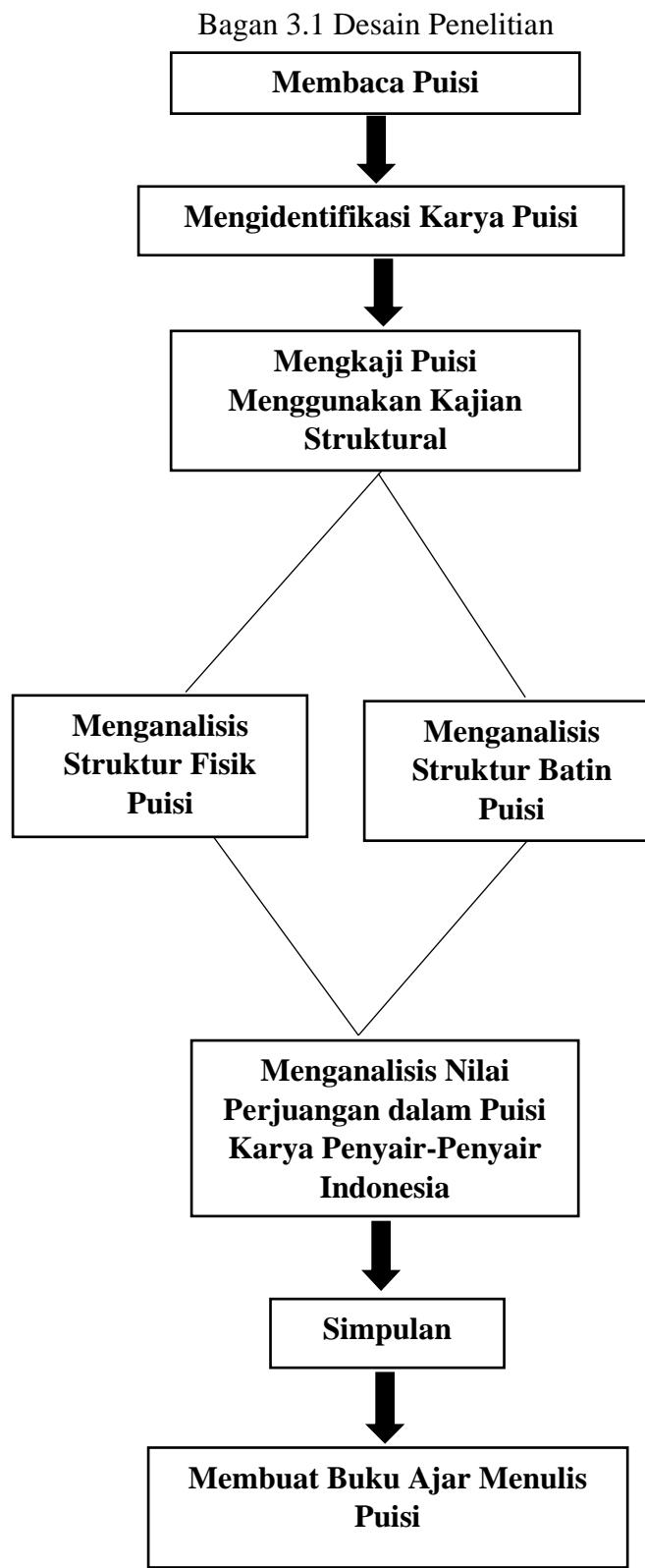
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian terstruktur adalah penelitian yang setiap komponennya disusun dan diatur dengan rapi. Untuk dapat membuat penelitian terstruktur, diperlukan metode serta pendekatan penelitian yang relevan. Metode penelitian adalah sebuah rancangan penelitian, yang pada bagian ini menguraikan bagaimana peneliti mengambil dan menganalisis dengan pendekatan dan teknik pengambilan data yang sesuai dengan fokus analisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan, karena peneliti berusaha menyajikan kenyataan-kenyataan yang sesuai dengan yang ditemukan di lapangan berupa kutipan puisi dan makna yang terkandung di dalamnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang serius dan terstruktur. Sehingga memerlukan gambaran yang jelas tentang bagaimana jalannya penelitian. Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun gambaran penelitian “*Analisis Nilai Perjuangan dalam Kumpulan Puisi Karya Penyair-Penyair Indonesia sebagai Alternatif Bahan Ajar Puisi di SMA*” adalah sebagai berikut.



Judgment Expert

Desain penelitian di atas merupakan desain penelitian deskriptif yang dipadukan dengan kajian struktural. Hal tersebut, sesuai dengan penjelasan Burhan dalam bukunya (2005:7), bahwa analisis struktural karya sastra fiksi dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan kegunaan dan hubungan antar unsur-unsur pembangun karya sastra itu sendiri. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa desain penelitian “*Analisis Nilai Perjuangan dalam Kumpulan Puisi Karya Penyair-Penyair Indonesia sebagai Alternatif Bahan Ajar Puisi di SMA*” diawali dengan membaca puisi yang dipilih, mengidentifikasi karya puisi, mengkaji puisi menggunakan kajian struktural, yaitu analisis struktur fisik dan struktur batin, kemudian dilakukan analisis nilai perjuangan, lalu diberikan simpulan. Hasil akhir analisis ini dibuat menjadi alternatif bahan ajar, yaitu berupa buku ajar menulis puisi dengan Kompetensi Dasar 3.17: menganalisis unsur pembangun puisi, dan Kompetensi Dasar 4.17: menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan), dan di akhir dilakukan analisis *judgement expert* untuk menguji kelayakan modul.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu berasal. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku atau antologi puisi penyair-penyair Indonesia yang puisinya digunakan untuk dianalisis. Sedangkan data dalam penelitian merupakan segala bentuk informasi yang ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian. Bentuk data dalam penelitian ini bukanlah data-data berupa angka-angka atau statistik, melainkan berupa kutipan kata-kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam kumpulan puisi karya penyair-penyair Indonesia yang di dalamnya mengandung nilai perjuangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah: (1) “*Diponegoro*” karya Chairil Anwar dalam buku “*Aku Ini Binatang Jalang*”; (2) “*Doa Serdadu Sebelum Berperang*” karya W.S Rendra dalam “*Mimbar Indonesia*”; (3) “*Sebuah Jaket Berlumuran Darah*” karya Taufik Ismail dalam “*Tirani dan Benteng*”; (4) “*Atas Kemerdekaan*” karya Sapardi

Djoko Damono dalam “*Horison – Sajak-Sajak Perjuangan dan Nyanyian Tanah Air*”; (5) “*Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu*” *pahlawan tak dikenal karya Aming Aminoedin. Puisi-puisi tersebut dipilih berdasarkan beberapa alasan, yaitu: pertama, puisi tersebut merupakan karya penyair-penyair kebanggaan Indonesia, seperti Chairil Anwar Sang Pelopor Angkatan 45 atau W.S Rendra pemilik julukan Si Burung Merak, dll. Kedua, puisi-puisi karya penyair yang dipilih merupakan karya besar bangsa. Hal tersebut terlihat dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam puisi adalah peristiwa-peristiwa besar di Indonesia. Ketiga, puisi-puisi tersebut dianggap mengandung nilai-nilai perjuangan, yang tentunya akan relevan jika digunakan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha sadar peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, yang mana teknik tersebut sesuai dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca-catat. Teknik baca-catat digunakan untuk menganalisis nilai perjuangan dalam karya sastra puisi dengan kajian struktural, kemudian dilanjutkan dengan mencatat temuan-temuan dari hasil analisis. Teknik baca-catat diawali dengan membaca karya puisi berulang-ulang, untuk kemudian dilakukan proses mencatat dari hasil analisis secara struktural yang dilanjutkan dengan menganalisis nilai-nilai perjuangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrum (2012, hlm. 147). Analisis data model Miles dan Hubermen memiliki tiga tahap, yaitu:

1. reduksi

Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrum (2012, hlm. 148), mengungkapkan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

"kasar" yang ada berdasarkan catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung selama terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. penyajian data

Penyajian data adalah bagian dari proses analisis. Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrum (2012, hlm. 150), penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menginterpretasikan hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen yang amat penting dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Pemanfaatan manusia (peneliti) sebagai instrumen diyakini mampu menilai makna dari suatu fenomena dalam penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa kartu data yang berfungsi untuk menganalisis kutipan puisi serta analisis makna puisi yang didalamnya mengandung nilai-nilai perjuangan.

a. Instrumen Analisis Struktur Fisik Puisi

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Struktur Fisik Puisi

No	Struktur Fisik	Larik	Analisis
1.	Diksi		
2.	Pengimajian		
3.	Kata Konkret		
4.	Bahasa Figuratif		

	(Majas)		
5.	Versifikasi (Rima dan Ritma)		
6.	Tipografi		

b. Instrumen Analisis Struktur Batin Puisi

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Struktur Batin Puisi

Analisis Struktur Batin Puisi		
No	Struktur Batin Puisi	Hasil Analisis
1.	Tema	
2.	Perasaan (<i>Feeling</i>)	
3.	Nada dan Suasana	
4.	Amanat	

c. Instrumen Kajian Nilai-Nilai Perjuangan

Tabel 3.3 Instrumen Kajian Nilai-Nilai Perjuangan

No	Nilai Perjuangan	Indikator
1.	Nilai Rela Berkorban	Bersikap bersedia menyatakan kebaktian dan bersedia mengorbankan diri terhadap sesuatu yang diperjuangkannya.
2.	Nilai Persatuan	Bersikap berusaha ke arah bersatu demi menghasilkan kedaulatan Indonesia dan kedaulatan antara masyarakat Indonesia.
3.	Nilai Harga-Menghargai	Bersikap menghargai diantara banyaknya perbedaan dan bersikap toleransi. Juga menghargai segala sesuatu yang telah diberi.
4.	Nilai Sabar dan Pantang Menyerah	Bersikap sabar dan terus semangat pantang menyerah dalam menghadapi suatu permasalahan.

d. Instrumen Rancangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi

Tabel 3.4 Instrumen Rancangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi

Jenis Bahan Ajar	Rancangan
Modul Pembelajaran Menulis Puisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan desain modul 2. Menentukan jenjang kelas 3. Analisis KI dan KD 4. Menentukan judul modul 5. Penyusunan materi dan urutan pembelajaran 6. Penyusunan tugas/latihan, alat evaluasi/penilaian 7. Struktur Modul: <ol style="list-style-type: none"> a. Halaman sampul

	<ul style="list-style-type: none"> b. Judul modul c. Daftar isi d. Kata pengantar e. Tinjauan materi f. Peta konsep g. Pendahuluan h. Identitas modul i. Penjabaran KI dan KD j. Deskripsi singkat materi k. Petunjuk belajar (petunjuk siswa) l. Materi pokok pembelajaran m. Rangkuman n. Tugas, soal, atau latihan yang harus dikerjakan siswa o. Tes formatif p. Evaluasi q. Kunci jawaban evaluasi r. Daftar pustaka s. Glosarium
--	--

e. Instrumen Penilaian *Judgement Expert*

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Judgement Expert

Instrumen Penilaian Judgment Expert
<p>Bapak/Ibu yang terhormat,</p> <p>Saya Cindy Awaliatul Mukaromah, mahasiswa tingkat akhir dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan pendapat mengenai “Bahan Ajar berupa Modul Pembelajaran Puisi Kelas X SMA”.</p> <p>Penilaian materi modul ini mencakup penilaian</p>

Cindy Awaliatul Mukaromah, 2022

ANALISIS NILAI PERJUANGAN DALAM KUMPULAN PUISI KARYA PENYAIR-PENYAIR INDONESIA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PUISI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan hasil pengamatan Bapak/Ibu, berilah penilaian yang berkisar antara 1-5 dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah yang telah disediakan.

1 = sangat tidak baik/tidak sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sangat sesuai

Identitas

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1) Nama Lengkap | : |
| 2) NIP | : |
| 3) Golongan | : |
| 4) Jabatan | : |
| 5) Lembaga/Instansi | : |
| 6) Waktu Pelaksanaan Penilaian | : |

f. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Bahan Ajar

No.	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1.	Keselarasan isi dengan KI, KD					
2.	Keselarasan isi dengan kebutuhan siswa					
3.	Keselarasan dengan kebutuhan bahan ajar					
4.	Kebenaran substansi materi					
5.	Bermanfaat menambah wawasan pengetahuan					
6.	Kesesuaian isi dengan norma (nilai-nilai, moralitas, dan sosial)					

7.	Relevan dengan tujuan kurikulum				
	PENYAJIAN				
8.	Kejelasan tujuan pembelajaran				
9.	Susunan penyajian				
10.	Interaktivitas (stimulus dan respons)				
11.	Keutuhan informasi				
	KEBAHASAAN				
12.	Keterbacaan (mudah dipahami)				
13.	Kejelasan informasi				
14.	Keselarasan dengan kaidah Bahasa Indonesia				
15.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				
	KEGRAFIKAN				
16.	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)				
17.	<i>Layout/tata letak</i>				
18.	Ilustrasi, grafis, gambar, foto				
19.	Desain tampilan				
20.	Kesesuaian proporsi warna (keseimbangan warna)				

g. Instrumen Skala Penilaian Validasi Ahli

Tabel 3.6 Skala Penilaian Validasi Ahli

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	$\leq 1,8$	Sangat Kurang
2	$>1,8-2,6$	Kurang
3	$>2,61-3,4$	Cukup
4	$>3,41-4,2$	Baik
5	$>4,2$	Sangat Baik